

Sejauh ini kita sudah membahas bagaimana menganalisa pergerakan harga dan menentukan batas-batas pergerakannya. Saya akan coba ringkas dan simpulkan apa yang sudah kita bahas:

1. Kita dapat mengikuti kecenderungan arah pergerakan harga dengan mengamati nilai rata-rata pergerakan harga berdasarkan titik acuan (titik pengamatan) tertentu yang telah kita tentukan dan kita gunakan sebagai standard analisa kita. Dalam pembahasan ini kita menggunakan pergerakan rata-rata harian, mingguan, bulanan dan tahunan sebagai titik acuan.

2. Harga selalu bergerak secara dinamis mengikuti laju permintaan dan penawaran yang terjadi di market sehingga membentuk pola tertentu. Pola pergerakan harga ini untuk menyederhanakan kita bagi atas tiga jenis saja, yaitu: Pola pergerakan naik (Up Trend), Pola pergerakan turun (Down Trend) dan Pola pergerakan normal (Flat Trend).

3. Prediksi batas-batas pergerakan hanya dihitung berdasarkan rata-rata pergerakan acuan yang sedang bergerak dengan pola pergerakan normal (Flat Trend). Perhitungan batas-batas ini dilakukan dengan menghitung Standard Deviation dari nilai rata-rata pergerakan acuan.

Dari apa yang sudah kita peroleh ini, artinya secara umum kita sudah dapat gambaran atau peta perjalanan mata uang yang akan kita ikuti. Nah, selanjutnya kita akan bahas bagaimana kita masuk dan mengambil keuntungan dari pergerakan yang dibentuk oleh harga.

Nah.. dari pembahasan sebelumnya saya sudah jabarkan juga bagaimana kita menggunakan SMA untuk mengamati pergerakan harga dan menggunakan BB untuk membuat batas-batas pergerakan harga. Pertanyaan selanjutnya yang paling ditunggu-tunggu adalah bagaimana kita mengambil keuntungan dari hasil analisa yang telah kita miliki? Atau.. pertanyaan saya dulu yang sering saya lontarkan biasanya.. kapan OP nya neh?... di harga berapa? ... Jam berapa?... hehehehehehehehehe... (Jadi inget 6 tahun yang lalu...)

Nah.... kunci pertama yang sering saya gunakan adalah.... "saya tidak akan naik bus kota dengan melompat pada bus kota yang sedang melaju, tetapi saya akan menunggu di halte-halte atau tempat-tempat yang akan di

singhainya untuk berhenti mengangkut penumpang" .. Begitu juga dengan trading yang akan kita lakukan... Lalu di mana halte nya dong? hehehehehehehehehe.. emangnya bus kota

Begini... seperti kita pahami harga bergerak dengan dua pola yaitu pola trending dan pola flat. Kita menyebutnya trending jika pergerakan harga secara dramatis bergerak naik atau turun dan kita akan menyebutnya flat jika pergerakan harga yang terjadi bergerak dalam rentang yang relatif kecil (sehingga kita bisa menyebutnya datar) tentu saja berdasarkan titik acuan pengamatan yang kita gunakan. Jika kita amati dari berbagai titik acuan pengamatan maka kita akan menemukan bahwa kedua pola ini seperti saudara kembar yang tidak bisa dipisahkan. Coba amati chart pair apa saja. lalu plot SMA berapa saja.... pasti Anda akan menemukan bahwa setelah bergerak up/down maka SMA tersebut akan bergerak mendatar baru kemudian bergerak up/down lagi... selalu begitu berulang-ulang... Nah ini adalah keadaan yang bisa kita manfaatkan untuk trading kita nanti...

Gerakan trending dan flat yang kita lihat pada pergerakan harga sebetulnya menunjukkan atau menggambarkan perilaku para pelaku pasar yang menggerakkan nilai mata uang tersebut. Ketika trending artinya para pelaku pasar sedang melakukan transaksi dalam satu arah pada rentang waktu dimana keadaan trending tersebut terjadi, sedangkan situasi flat terjadi



Ini adalah chart D1.... dimana:

Garis Merah = SMA 5 (Mingguan)

GarisBiru = SMA 20 (Bulanan)

Garis Kuning = SMA 240 (Tahunan)

Garis Biru putus-putus = BB 20 (SD 2)

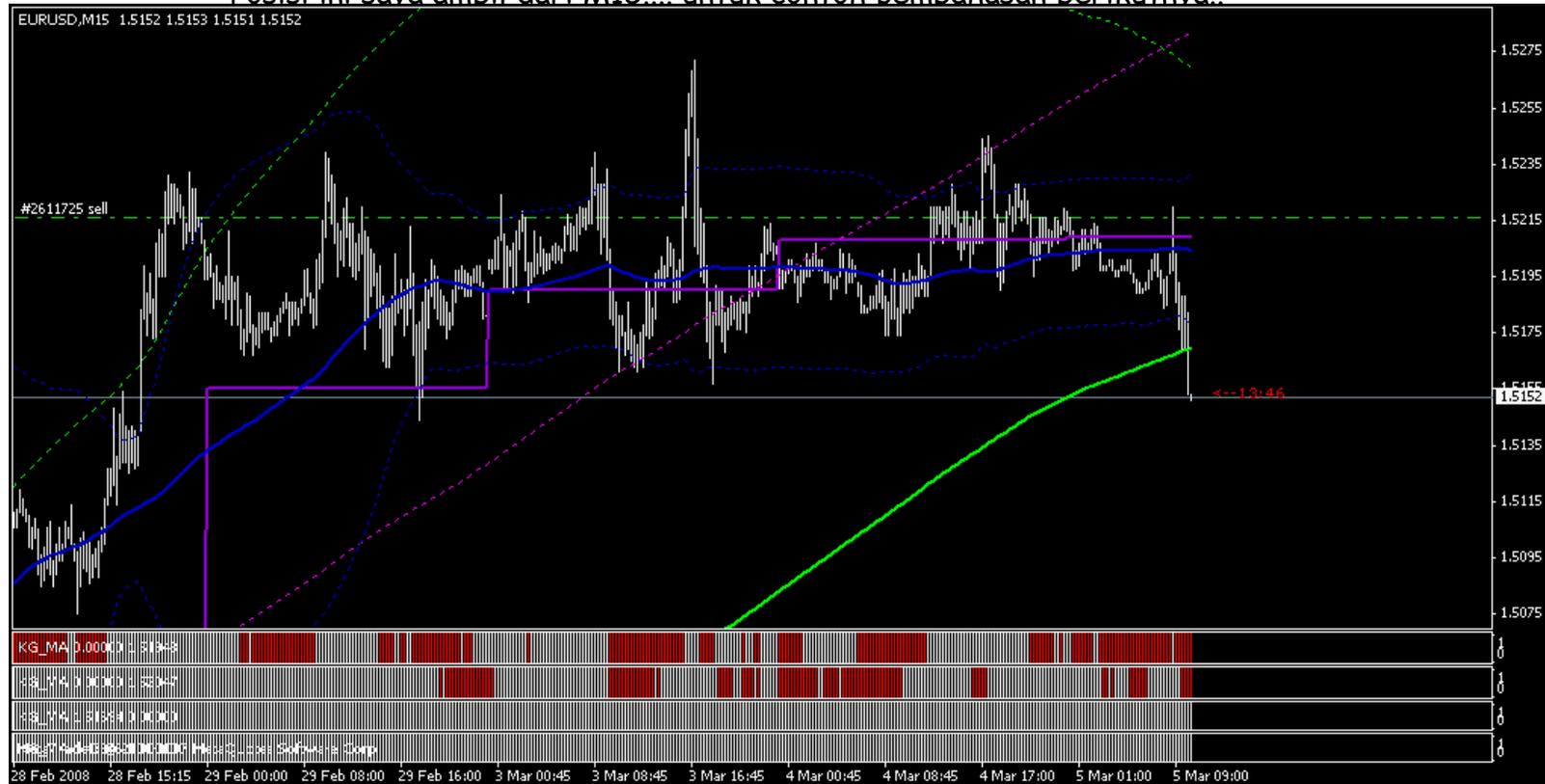
Garis Kuning putus-putus = BB 240 (SD 2)

Perhatika SMA 20 dan SMA 240 terlihat Flat... dan sebetulnya pergerakan rata-rata harian pun flat juga... Nah, berdasarkan prinsip-prinsip yang sudah saya jelaskan tadilah OP Sell GBP/USD saya lakukan. Contoh ini menggunakan D1... karena saya sedang mencoba bermain Long Term hehehehehehe.... targetnya terserah pergerakan price saja... Tetapi seperti saya jelaskan

sebelumnya kita juga bisa menggunakan TF mana saja untuk menganalisa, yang kita lakukan tinggal mengkonversi pergerakan acuan ke period SMA nya saja.

Nah... ini contoh EU kemaren (Lihat postingan sebelumnya)

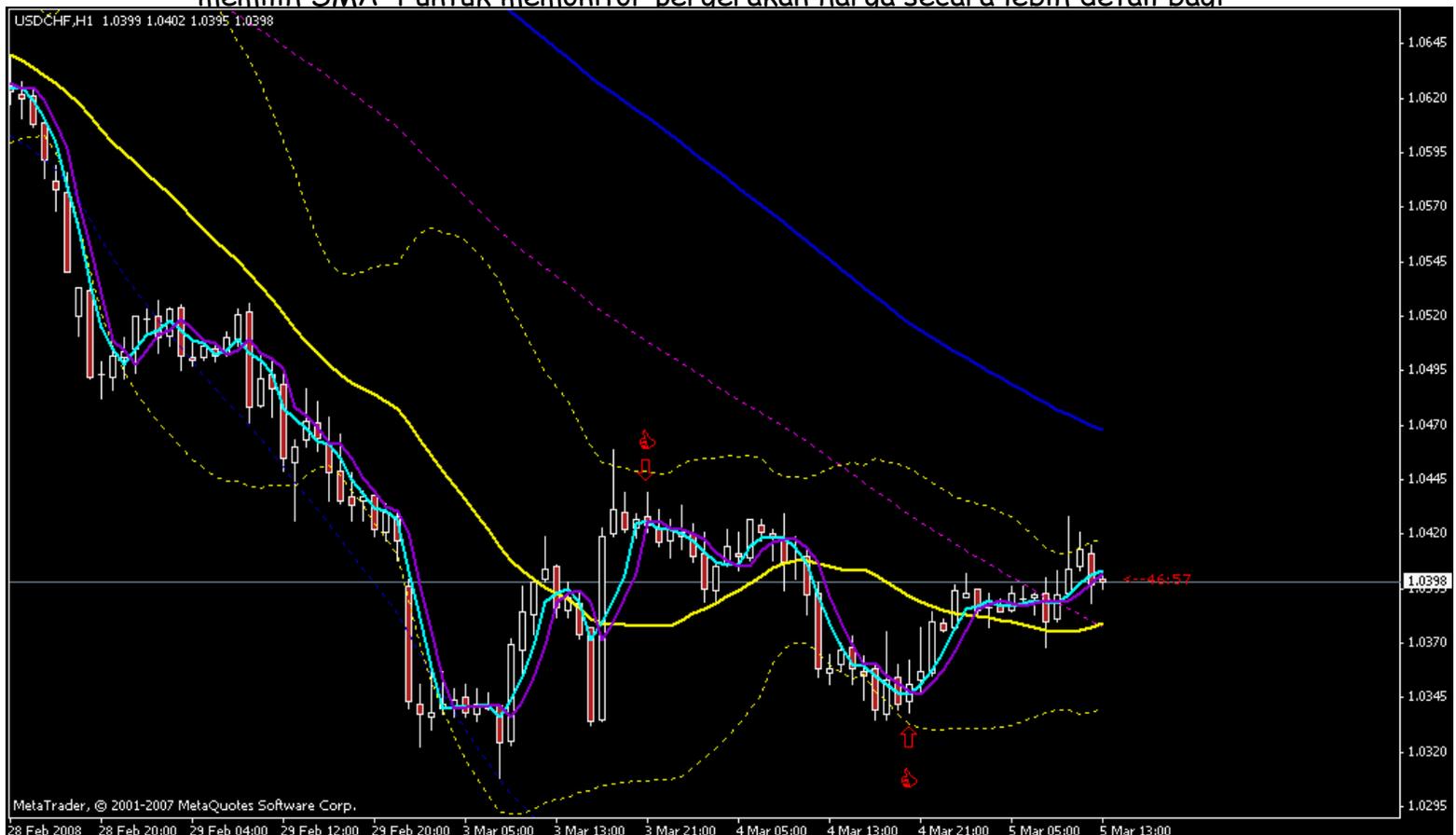
Posisi ini saya ambil dari M15.... untuk contoh pembahasan berikutnya..



Pertanyaan selanjutnya adalah apakah hanya batas-batas yang sudah kita tentukan yang menjadi tempat atau point kita untuk Entry ? Bukan, batas tersebut hanyalah rambu-rambu yang memberitahu kita level-level yang bakal jadi titik perhatian kita. Nah, di sinilah kita perlu trick sederhana untuk melihat kapan saat entry yang pas... karena kalau menunggu SMA untuk pergerakan harian, mingguan, bulanan atau tahunan berubah arah maka kita akan banyak kehilangan momen atau kesempatan.

Lalu bagaimana caranya? Mudah, kita tinggal memonitor pergerakan harga dengan menggunakan titik acuan yang lebih kecil rentang waktunya. Contohnya, kita bisa memonitor pergerakan harga dengan bantuan SMA 4 di H1. Artinya kita memonitor pergerakan harga yang terjadi dalam rentang 4 jam terakhir... Biat jelas lihat gambar di bawah ini.... Pada gambar dibawah saya menggunakan SMA 4 Close (warna Aqua) dan SMA 4 Open (warna Ungu) untuk melihat arah pergerakan harga dalam rentang waktu 4 jam terakhir...

Mengapa 4 jam? Sebetulnya ini terserah Anda.. tapi saya memilah SMA 4 di H1 untuk memonitor pergerakan harga lebih detail, alasannya adalah karena di seluruh dunia working hours rata-rata adalah 8 jam per hari... dan selama 8 jam kerja tersebut ada jeda atau selang waktu untuk istirahat.. Jadi dengan memilah SMA 4 untuk memonitor pergerakan harga secara lebih detail bagi



Coba perhatikan point-point yang saya beri tanda panah dan tanda jempol di atas... Kondisi titik acuan yang berada dalam kondisi Flat adalah SMA 24 (harian)... sebagaimana prinsip di atas.. kita hanya akan Sell jika price sudah menyentuh, hampir atau melewati Upper line BB 24 dan berbalik kembali ke arah Middle line baru kita Entry Sell... lihat dengan bantuan SMA 4 Open & Close kita bisa mendapatkan titik entry yang cukup aman.... Begitu juga untuk posisi Buy nya...

Perlu di pahami di sini bahwa SMA 4 Open & Close di H1 bukan pengambil keputusan untuk ENTRY.... maksudnya tidak setiap kali kedua SMA 4 ini crossing atau bersilangan kita ENTRY... Crossing nya kita gunakan untuk ENTRY setelah analisa pergerakan dan penentuan batas-batas sudah kita lakukan.... Jadi jangan bilang bahwa SMA 4 Close & Open banyak false signalnya... hehehehehe banyak false signal kalo makenya hanya base on crossing qqqqqqqqqqqqqqqqq

Tapi untuk mencari posisi Entry ini Anda bisa menggunakan indicator apa pun yang Anda suka... tentu saja setelah Anda melakukan analisa pergerakan sebagaimana yang saya sampaikan sebelumnya....

Posisi EU di H1 siang ini sungguh menarik dan menciutkan hati...
Lihat gambar dibawah SMA 480 (Magenta) masih trending up, SMA 120 (Lime) juga masih trending up... bahkan menariknya SMA 24 juga trending up.

Nah, karena gak ada yang Flat... saya membuat tambahan SMA 8 dan SMA 4 untuk melihat pergerakan EU selama 4 jam dan 8 jam. Keputusan Buy saya ambil ketika SMA 4 berada di atas SMA 8... sehingga sejalan dengan trend SMA 24, SMA 120 dan SMA 480.



Saya mencoba OP BUY AUD/JPY.. pagi ini... ini sebagai contoh kita membuat strategi...

Amati chart M15 di bawah... SMA 1920 (Magenta) yang menggambarkan pergerakan bulanan sedang dalam keadaan flat.. lihat juga posisi Upper dan Lower line BB 1920 (Magenta putus-putus).

SMA 96 (harian) dan SMA 480 (mingguan) memang sedang dalam keadaan pointing down tajam... tetapi dengan pemahaman kita tentang posisi Flat saya mengambil keputusan Buy dengan asumsi bahwa harga akan bergerak di area upper - lower BB 1920. Kepastian arah pergerakan selanjutnya saya monitor dengan SMA 16 Open/Close.

Jika harga ternyata bergerak turun (SMA 16 open/close crossed down) maka saya akan membuka posisi sell. Jika ternyata kemudian harga menembus Lower BB 1920 dan tidak berbalik maka saya akan membuka kembali posisi sell...

Tetapi jika harga berbalik ... posisi Sell akan saya close dan membuka posisi Buy baru.....



Man... lihat UCAD...

What can i say ? GOT GREEN HUH !!!



Memilih Metoda MA

Dari penjelasan sejauh ini dengan menggunakan SMA (Simple Moving Average) kita seharusnya bisa memahami bagaimana mengamati pergerakan harga berdasarkan pergerakan rata-ratanya yang diamati berdasarkan titik-titik acuan yang kita tentukan. Nah.... kembali ke awal sedikit.. seperti kita ketahui metode perhitungan rata-rata saat ini sudah sangat berkembang... tujuannya tentu saja untuk mencari pendekatan yang lebih teliti terhadap pergerakan sekelompok data. Bagi trader seperti kita .. kerja para ahli matematik dan statistik ini kita bisa memanfaatkan untuk kepentingan analisa

yang akan kita lakukan. (seharusnya kita berterima kasih kepada para ahli yang telah menemukan metoda-metoda perhitungan ini)...

Nah, sepanjang pemahaman saya selama ini.. saya lebih cenderung memilih Metoda *Weighted Moving Average* dalam menganalisa pergerakan sekelompok data yang di amati. Mengapa? Karena metoda ini menggunakan teknik pembobotan dalam perhitungannya.. pembobotan di sini maksudnya perhitungan rata-rata dilakukan dengan memberikan bobot lebih kepada data-data yang terbaru... logikanya gampang ... begini, kalo kita punya rumah dan ingin menjualnya tentu kita akan lebih condong untuk melihat harga rumah di sekitar kita dalam rentang waktu terdekat dan menggunakannya sebagai acuan kan? Gak mungkin kita melihat harga sepuluh tahun yang lalu dan menggunakannya sebagai acuan untuk menentukan harga rumah yang akan Anda jual kan.. nah kira-kira seperti itulah metoda ini perhitungannya bekerja. Detail rumus atau formulanya Anda bisa tanya ke mbah Google....

Bukan berarti saya menganggap remeh metoda MA yang lain... tetapi saya lebih sreg dengan LWMA. Ini pilihan.... Anda bisa menggunakan metoda MA apa saja dalam analisa ini... dan untuk saat ini dan selanjutnya saya akan menggunakan metoda LWMA dalam analisa (inilah yang saya gunakan selama ini)... Penjelasan di awal menggunakan SMA bertujuan untuk memudahkan pemahaman saja.... dan indikatornya Alhamdulillah sudah ada (thanks to Goen)... Selanjutnya dalam contoh-contoh saya juga akan menggunakan indikator ini.

Catatan Tambahan

Sedikit menambahkan dan mengulang lagi.....

Mengenai kondisi Flat... ini sangat penting untuk diingat bahwa jangan sekali-kali menggunakan trend MA yang sedang dalam kondisi Flat sebagai patokan utama.. (baca lagi di halaman awal topic ini defenisi Flat). MA yang dalam kondisi flat... kita gunakan untuk menset batas-batas dengan menggunakan BB.

Lalu MA mana yang harus kita pegang sebagai patokan? Gunakan MA yang lebih tinggi sebagai patokan dan MA yang lebih kecilnya sebagai pengarah.. tetapi fokus saja kepada MA yang lebih kecilnya ... karena MA yang sedang Flat ini akhirnya akan mengikuti kemana MA yang lebih kecil bergerak... Cobalah amati jika BB upper atau Lower dari MA yang Flat breakout makan

MA atau Middle BB ini akan mengikuti arah MA yang kecilnya....

Kondisi Flat adalah kondisi ideal untuk entry... mungkin bertentangan dengan apa yang banyak digembar-gemborkan di luar sana.. bahwa kita harus menghindari kondisi Flat.. bagi saya kondisi Flat adalah kondisi yang saya cari.... Begitu juga seperti pertanyaan gimana caranya masuk di kondisi trending? Perlu diingat masuk di kondisi trending itu sangat berbahaya... (ini juga bertentangan dengan apa yang diajarkan di luar sana).. Kenapa? karena kita tidak pernah tahu apakah trending ini akan berakhir atau terus...

Lalu gimana masuknya yang aman?

Begini, katakan yang kita maksud dengan trending adalah pergerakan harian... kapan kita masuk? Lihat pergerakan 8 jam-an, 4 jam-an dan 1 jam-an nya ... tunggu atau cari diantara ketiga titik pergerakan yang lebih kecil ini yang sedang dalam kondisi Flat... buat BB nya dan masuk lewat sana dengan aturan BB nya tentu saja...

Mudahan ini jadi lebih jelas sekarang....

Trend dan TF

Kok... trend yang diberikan indicator KG MA bisa berbeda di beberapa TF, di M15 Daily trend nya Up tapi kok di H1 Daily trend nya Down? Apa indicator nya salah ngitung? Begitulah kira-kira bunyi pertanyaan yang mampir di PM saya pagi ini.....

Hehehehehehehehe... begini,

Please.... sadari bahwa indicator gak pernah boong, kenapa? karena indicator hanya mengerjakan perhitungan dan logic yang diprogramkan di dalamnya. Jadi apa pun yang dihasilkan oleh indicator ini adalah kondisi yang BENAR berdasarkan kondisi-kondisi yang diprogramkan. Nah, kenapa trend Daily di M15 kok dalam keadaan tertentu bisa berbeda dengan trend Daily di H1 adalah karena data yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata nya berbeda. Di M15 untuk menghitung nilai rata-rata pergerakan harian artinya indicator akan menghitung nilai price yang dipilih (Close, Open, High, Low, HL/2, HLC/3 atau HLCC/4) yang terdapat pada 96 candle sebelumnya lalu merata-ratakannya. Sedangkan di H1 indicator akan menghitung nilai price yang terdapat pada 24 candles sebelumnya dan merata-ratakannya. Berbeda kan?

Lalu trend Daily TF mana yang kita pegang dalam kasus seperti ini? Saya pribadi akan memegang trend yang ditunjukkan TF yang lebih kecil... kenapa? karena secara matematis dan statistik perhitungan rata-rata dengan menggunakan data lebih banyak lebih mencerminkan keadaan sesungguhnya.

Batas-Batas

Nah.. kita lanjut sedikit ...

Setelah kita menganalisa dengan mengamati pergerakan harga berdasarkan titik-titik acuan yang kita gunakan.. selain arah pergerakan dari setiap titik-titik acuan yang kita gunakan, perhatikan garis-garis yang dibentuk oleh MA yang kita gunakan . Mengapa? karena garis-garis ini berfungsi sebagai batas-batas pergerakan, jadi bukan hanya upper/lower BB yang kita pasang yang menjadi batas tapi MA-MA acuan yang kita gunakan pun berfungsi sebagai bata-batas (saya lupa menyampaikan ini di awal)... Bahasa keren nya mungkin Support & Resistance kali yah.... heuheuheu... Nah, selalu ambil perhatian lebih setiap kali harga bergerak menuju batas-batas ini dengan mengikuti pergerakan harga dengan titik acuan yang lebih kecil periodnya...

Ada sebuah lagi batas-batas yang perlu ketahui untuk semakin melengkapi analisa kita?

Apa itu? Kita perlu juga mengetahui nilai rata-rata pergerakan statis harian, mingguan dan bulanan... Untuk apa? ini bisa kita gunakan untuk membandingkan dan mengetahui harga yang terbentuk saat ini berada sejauh/sedekat mana dengan rata-rata harian, mingguan dan bulanan periode yang lalu.

Mari belajar bersama..... posting OP mu !!!!

Dear all,

Sejauh ini teori dan contoh mengenai teknik yang saya coba bagi di sini saya pikir lebih dari cukup untuk memulai trading....

Nah buat seluruh temen-temen yang mengikuti dan mencoba apa yang kita pelajari di sini... coba posting OP-OP nya... kalo bisa Live, maksudnya chart yang Anda posting fresh gak basi.... lengkapi dengan alasan-alasannya sedetail yang Anda tahu.... jadi kita bisa saling mengoreksi dan belajar... Please jangan hanya chart kosong tanpa ada OP atau cuman tulisan OP nya saja..

(anak saya juga bisa kalo cuman tulisan angka)

Jangan TAKUT, Jangan MALU bahwa OP Anda nanti ternyata salah.. karena disinilah kita akan belajar mengapa? OP Anda kan di posting... minimal Anda akan memaksimalkan kemampuan Anda untuk menganalisa karena Anda tahu bahwa banyak orang yang akan melihatnya... kondisi ini bisa jadi trigger yang baik untuk mengeluarkan seluruh kemampuan kita...

Kenapa? Karena salah satu sifat manusiawi kita adalah kita tidak mau terlihat tidak mampu, bodoh, direndahkan dll... nah ini sifat buruk yang melekat dan selalu ada dalam diri manusia... tetapi sifat ini kita bisa manfaatkan justru untuk mengeluarkan kemampuan terbaik kita...

OK temen-temen... do it now !!!
saya tunggu postingannya

Rata-rata statis

OK.. sambil nunggu Goen bikinin kita indi untuk ngeliat rata-rata harian, mingguan dan bulanan sebelumnya.. kita lanjutin deh.... Nah... nilai rata-rata sebelumnya ini akan kita gunakan sebagai pembanding saja... tapi informasi yang diberikannya cukup berguna.. Kenapa? Misalnya begini... jika harga saat ini bergerak dan melebihi nilai rata-rata harian sebelumnya lalu diikuti oleh nilai rata-rata bergerak harian saat ini yang juga melebihi nilai rata-rata harian sebelumnya ... ini mengindikasikan bahwa pergerakan yang terjadi saat ini cukup kuat. Nah... informasi seperti ini bukankah cukup penting bagi kita? Penting dong yah.... contohnya... gambar OP GJ dan UJ di atas.... (memicu adrenalin.... hehehehe)

Perhatikan GJ.... garis warna Lime datar adalah rata-rata harian kemaren yang diambil dari nilai SMA 1 D1 dan garis warna Magenta datar adalah rata-rata mingguan minggu lalu yang diambil dari nilai SMA 1 di W1. OP yang saya lakukan kalau dilihat berdasarkan pada apa yang sudah kita bahas.. tampaknya tidak sejalan hehehehe.... sejalan kok sebetulnya..... hehehehe

Jadi begini... ketika price saya lihat memantul di rata-rata harian kemaren (garis Lime)... dan berbalik saya sudah menduga bahwa kemungkinan inilah batas retrace GJ saat ini.... tapi saya menunggu moment yang pas untuk masuk dengan mengamati pergerakan SMA 1 jam-an, SMA 4 jam-an, SMA 8

jam-an dan SMA harian. Keyakinan saya semakin kuat ketika melihat SMA harian bergerak menembus dan melewati rata-rata mingguan minggu lalu (garis Magenta) bahkan kemudian terus menembus garis Lime.. (rata-rata harian kemaren)... Dan ketika itu terjadi saya menunggu posisi untuk masuk dengan mengamati pergerakan SMA 1 jam, 4 jam dan 8 jam.... begitulah kira-kira ceritanya.....

Semoga membantu...

The Secret is Open

Sekali lagi masalah Trending dan Flat Market neh... kuncinya ada di flat market ... Nah.. bagaimana kita dapat mengetahui kondisi Flat market sedang di mulai di sebuah titik acuan... sebelum MA acuan kita tersebut benar-benar flat ?. Bukankah jika kita mengetahui tanda-tandanya lebih dini, maka banyak hal yang dapat kita lakukan dengan trading kita ? Tetapi kapan kita tahu nya bahwa Flat Market terjadi? Tentu saja selama ini kita tahu setelah semuanya terjadi...

Nah, apakah kita dapat mendeteksi tanda-tandanya lebih dini sebelum situasi Flat benar-bener terjadi? Bisa... Begini, di awal saya sudah menyinggung masalah Standard Deviation. Dan kita sudah tahu bahwa sekelompok data yang terdistribusi secara normal maka nilai Standard deviation nya = 1 (Ringkasnya begini lah... saya gak mau njelimet ngomong dengan bahasa math atau statistik). Dan jika data bergerak dalam rentang normal distribusinya berarti tidak ada "sesuatu" yang menyebabkan data-data tersebut menjadi tidak normal. Dan kita juga sudah sepakat bahwa kondisi Flat adalah kondisi data bergerak secara normal dan kondisi Trending adalah kondisi data bergerak abnormal.

Nah.. sampai di sini lalu gimana cara kita melihatnya di chart kita...

Coba Anda amati gambar GBPJPY di bawah ini... Garis titik-titik warna Lime ada BB 96 dengan Standard Deviation 1. Amati, bukankah ketika Trending terjadi data harga bergerak di luar SD 1 dari BB 96 ? Dan ketika data harga mulai memasuki SD 1 bukankah selanjutnya terjadi kondisi Flat di MA 96.... Jadi ketika harga bergerak trending amati apakah harga sudah memasuki area SD1 dari MA-MA acuan kita... proses terjadinya selalu bertahap .. mulai dari MA acuan kecil kita terus ke MA acuan besarnya... (Gak percaya plot deh.. MA kita dan plot juga di masing-masing MA tsb BB yang sesuai MA

tersebut)... hehehehehe

Ini aja deh.. ringkas but powerfull... yang jelas jika Anda simak baik-baik inilah "sesuatu" yang di cari banyak trader... hahahahahahahahahahaha



*bisa berlaku kebalikannya ga kang gun?
maksudna saat price keluar dari SD1, tren dimulai.*

Yup benar.... heheheheh sengaja gak di tulis... ada yang nanya gak?
Bukan Trend mulai... kemungkinan Trend dimulai... jadi tetap kita monitor pergerakannya.... sampai benar-bener trending...

Tunggu sampai price bermain di SD 1 dan SD 2 Daily trend baru kita boleh bernafas lega lah.... untuk lock di profit dan let it run till the limit

Belajar lagi yuk.....

OK... Sekarang kita akan bahas alat bantu analisis kita berikutnya... Dan Goen sudah membuatkan untuk kita semua (gratis lagi) indinya...

KG Average HLCC akan menghitung nilai rata-rata satu hari yang lalu, satu minggu yang lalu dan satu bulan yang lalu. Jadi nilai rata-rata ini adalah nilai rata-rata statis nya. Nah.. apa yang bisa ditunjukkan oleh nilai rata-rata ini adalah kita akan menggunakannya sebagai pembanding dalam analisis MA kita.

Coba perhatikan chart di bawah, garis lurus warna Lime adalah rata-rata statis satu hari yang lalu... Perhatikan, bukankah kita semakin yakin harga akan naik jika price bermain di atas nilai rata-rata kemaren...apalagi jika rata-rata bergerak harian juga ikut berada di atas nilai-nilai rata-rata ini... begitu juga sebaliknya. demikian juga dengan Weekly dan Monthly nya....

Dan coba perhatikan ketika price bermain di seputar garis Lime.. bukankah MA harian juga bermain di sekitar sana.. indikasi apa ini ? FLAT.. hehehehe.. so, data ini mungkin bikin chart kita rame yah.. tapi percayalah untuk bahan analisis saya pikir chart rame juga gak apa-apa...



perharga yah ..
... informasi

elum
k kok...

Batas-Batas Statis

Dari yang sudah kita bicarakan sebelumnya.. batas-batas yang kita gunakan adalah batas-batas dinamis dengan menggunakan BB. Ini pun hanya kita gunakan untuk kondisi Flat saja... Lalu bagaimana kita menentukan batas-batas yang dapat kita gunakan untuk memprediksi batas-batas pergerakan harga ketika Trending....?

Nah... sebelumnya saya sudah menyinggung tentang Standard Deviation... yang dapat kita gunakan untuk mengukur rentang pergerakan sekelompok data yang kita ukur. Secara statistik beruntungnya kita dapat

memprediksi Standard Deviation untuk menghitung batas atas dan rentang



